



PENTINGNYA PEMILIHAN METODE PENELITIAN YANG TEPAT DALAM PENELITIAN ILMIAH

THE IMPORTANCE OF CHOOSING THE RIGHT RESEARCH METHOD IN SCIENTIFIC STUDIES

Muammar Khaddafi¹, Laina Fitri², Putri Sarah³, Anis Shafa⁴

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

Email: khaddafi@unimal.ac.id¹, laina.220420101@mhs.unimal.ac.id², putri.220420071@mhs.unimal.ac.id³,
anis.220420004@mhs.unimal.ac.id⁴

Article Info

Article history :

Received : 13-07-2025

Revised : 14-07-2025

Accepted: 16-07-2025

Published : 18-07-2025

Abstract

Selecting the proper research method is the key factor in determining the quality of scientific research outcomes. This article discusses three main aspects of research methodology: the definition of research methodology, the types of research methods, and the factors influencing the choice of research methods. By understanding these three components, researchers are expected to be able to choose the most suitable research approach for the problem under investigation, thereby producing valid and useful contributions to the advancement of knowledge.

Keywords: *research methodology, quantitative method, qualitative method*

Abstrak

Pemilihan metode penelitian yang tepat merupakan kunci utama dalam menentukan kualitas hasil penelitian ilmiah. Artikel ini membahas tiga hal utama dalam metodologi penelitian, yaitu pengertian metodologi penelitian, jenis-jenis metode penelitian, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode penelitian. Dengan memahami ketiga aspek tersebut, peneliti diharapkan mampu memilih pendekatan penelitian yang paling sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang valid dan bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Kata Kunci: *metodologi penelitian, metode kuantitatif, metode kualitatif*

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan ilmiah, penelitian menjadi salah satu komponen utama untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi di berbagai bidang. Penelitian yang baik membutuhkan perencanaan yang matang, salah satunya melalui pemilihan metode penelitian yang tepat. Metode penelitian berperan sebagai pedoman bagi peneliti dalam mengumpulkan data, menganalisis, serta menarik kesimpulan secara sistematis dan logis.

Pemilihan metode penelitian yang sesuai sangat penting karena akan menentukan keakuratan hasil yang diperoleh. Kesalahan dalam memilih metode dapat mengakibatkan hasil penelitian yang bias, tidak valid, atau bahkan tidak relevan dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, pemahaman mengenai jenis-jenis metode penelitian serta faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihannya menjadi hal yang wajib dikuasai oleh setiap peneliti, termasuk mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir atau skripsi.



Dalam artikel ini akan dibahas mengenai pengertian metodologi penelitian, jenis-jenis metode penelitian yang umum digunakan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode penelitian. Dengan pemahaman yang baik terkait ketiga hal tersebut, diharapkan peneliti dapat menentukan metode yang paling sesuai dengan tujuan dan kondisi penelitian yang dilakukan.

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ini menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang digunakan diperoleh dari berbagai sumber literatur seperti buku teks, artikel ilmiah, dan jurnal yang relevan dengan topik metodologi penelitian. Melalui pengumpulan dan pengkajian literatur tersebut, artikel ini menyusun pembahasan mengenai pengertian metodologi penelitian, jenis-jenis metode penelitian, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode penelitian. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan konsep-konsep secara sistematis berdasarkan hasil kajian dari berbagai sumber yang telah dianalisis secara mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu cara atau strategi sistematis yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian. Secara umum, metodologi penelitian mencakup serangkaian langkah mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2017), metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan metodologi penelitian yang tepat, hasil penelitian yang diperoleh dapat valid, reliabel, dan relevan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dalam metodologi penelitian, peneliti perlu merancang secara sistematis bagaimana proses penelitian dilakukan agar dapat menjawab pertanyaan penelitian secara akurat. Hal ini meliputi pemilihan jenis penelitian, penentuan populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan. Tanpa metodologi yang jelas, proses penelitian berisiko menghasilkan data yang bias atau bahkan menyesatkan.

Selain itu, metodologi penelitian juga berperan penting untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan dapat direplikasi oleh peneliti lain. Dengan demikian, hasil penelitian tidak hanya berlaku untuk kondisi tertentu, tetapi juga dapat diuji kembali dalam konteks yang berbeda. Oleh sebab itu, pemahaman yang baik tentang metodologi penelitian sangat dibutuhkan, khususnya bagi mahasiswa yang sedang menyusun karya ilmiah, skripsi, atau tugas penelitian lainnya.

Jenis-Jenis Metode Penelitian

1. Metode Kuantitatif

Metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan data numerik untuk menguji hipotesis dan menjelaskan hubungan antar variabel secara statistik. Menurut Creswell (2016), metode ini menggunakan teknik pengolahan data kuantitatif untuk menguji teori-teori tertentu. Sugiyono (2018) menambahkan bahwa metode ini berakar pada positivisme dan pengambilan sampel secara acak, serta mengutamakan instrumen objektif seperti kuesioner untuk menjamin keandalan hasil. Kelebihan dari metode ini terletak pada



kemampuannya menghasilkan data yang dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas, sementara kelemahannya adalah kurang mampu menangkap makna atau konteks sosial yang lebih mendalam.

2. Metode Kualitatif

Metode kualitatif sebaliknya, lebih menitikberatkan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial. Menurut Sugiyono (2018), dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai instrumen utama, dan pengumpulan data dilakukan secara subjektif melalui wawancara, observasi, atau studi dokumen. Creswell (2016) menjelaskan bahwa metode kualitatif bertujuan eksploratif untuk menemukan makna di antara partisipan berdasarkan sudut pandang mereka sendiri. Kelebihan metode ini adalah kemampuannya untuk menggali informasi secara detail, fleksibel, dan kontekstual, sementara kelemahannya terletak pada subjektivitas analisis dan keterbatasan generalisasi hasil.

3. Metode Campuran (Mixed Methods)

Metode campuran (mixed methods) merupakan pendekatan penelitian yang menggabungkan antara metode kuantitatif dan kualitatif secara terpadu dalam satu penelitian. Tujuannya adalah untuk memanfaatkan kelebihan dari kedua metode tersebut, sehingga data yang diperoleh lebih komprehensif dan mendalam. Menurut Creswell (2016), mixed methods memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengukur hubungan antar variabel secara statistik sekaligus memahami konteks dan makna di balik data numerik melalui eksplorasi kualitatif. Dalam penerapannya, peneliti dapat mengumpulkan data kuantitatif terlebih dahulu, kemudian memperdalamnya dengan data kualitatif, atau sebaliknya, tergantung pada kebutuhan penelitian. Metode ini banyak digunakan dalam penelitian sosial, pendidikan, dan kesehatan di mana kompleksitas masalah memerlukan lebih dari satu pendekatan analisis.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Penelitian

Dalam proses perencanaan penelitian, pemilihan metode penelitian merupakan tahap yang sangat penting karena akan mempengaruhi kualitas dan validitas hasil penelitian. Terdapat beberapa faktor utama yang perlu dipertimbangkan oleh peneliti sebelum menentukan metode yang akan digunakan.

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menjadi faktor utama dalam pemilihan metode. Jika penelitian bertujuan untuk menguji hipotesis, mengukur hubungan antar variabel, atau menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain, maka pendekatan kuantitatif biasanya lebih tepat digunakan. Sebaliknya, jika penelitian bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam, mengeksplorasi makna, atau mengkaji pengalaman individu maupun kelompok, maka pendekatan kualitatif lebih sesuai.

2. Ketersediaan Data

Ketersediaan dan jenis data yang dapat diakses juga mempengaruhi pemilihan metode. Jika data numerik mudah didapatkan, maka pendekatan kuantitatif bisa menjadi pilihan. Namun, bila data yang dibutuhkan lebih berupa narasi, wawancara, atau hasil observasi, maka pendekatan kualitatif akan lebih relevan.



3. Waktu dan Sumber Daya

Penelitian kuantitatif umumnya membutuhkan waktu yang lebih singkat dalam pengolahan data karena didukung oleh perangkat lunak statistik. Sementara itu, penelitian kualitatif seringkali memerlukan waktu yang lebih lama karena melibatkan proses pengumpulan dan analisis data yang mendalam. Selain waktu, faktor biaya, tenaga, dan fasilitas juga perlu dipertimbangkan.

4. Keahlian Peneliti

Kemampuan dan pengalaman peneliti dalam menggunakan alat analisis, baik statistik maupun analisis kualitatif, akan mempengaruhi efektivitas penggunaan metode tersebut. Peneliti yang terbiasa dengan analisis statistik cenderung lebih nyaman menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan peneliti yang memiliki keterampilan dalam melakukan wawancara, observasi, dan analisis tematik akan lebih mudah menerapkan pendekatan kualitatif.

5. Kompleksitas Masalah Penelitian

Beberapa topik penelitian mungkin tidak cukup dijelaskan hanya dengan satu pendekatan saja. Untuk masalah yang kompleks, penggunaan metode campuran bisa menjadi solusi terbaik karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang lebih kaya dan komprehensif.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut secara matang, peneliti dapat memilih metode yang paling tepat, sehingga hasil penelitian tidak hanya valid tetapi juga memberikan kontribusi yang maksimal bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

KESIMPULAN

Metodologi penelitian memegang peranan penting dalam menentukan kualitas dan keakuratan hasil penelitian. Dengan pemilihan metode yang tepat, peneliti dapat memperoleh data yang relevan dan valid sesuai dengan tujuan penelitian. Metode penelitian kuantitatif memberikan hasil yang dapat diukur secara statistik dan digeneralisasi, sedangkan metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam dari sudut pandang partisipan. Selain itu, metode campuran menawarkan pendekatan yang lebih komprehensif dengan menggabungkan kelebihan dari kedua metode tersebut.

Dalam memilih metode penelitian, peneliti perlu mempertimbangkan berbagai faktor, seperti tujuan penelitian, jenis data yang tersedia, waktu, sumber daya, keahlian peneliti, dan tingkat kompleksitas permasalahan yang dikaji. Pemilihan metode yang tidak tepat dapat mempengaruhi validitas hasil penelitian dan menurunkan kualitas kesimpulan yang diambil. Oleh karena itu, pemahaman yang baik mengenai karakteristik masing-masing metode sangat penting agar penelitian dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun pemecahan masalah di dunia nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Almalki, S. (2020). Integrating quantitative and qualitative data in mixed methods research—Challenges and benefits. *Journal of Education and Learning*, 9(3), 288–296. [<https://doi.org/10.5539/jel.v9n3p288>] (<https://doi.org/10.5539/jel.v9n3p288>)



- Anderson, C. (2021). Presenting and evaluating qualitative research. *American Journal of Pharmaceutical Education*, 85 (1), 8682. [<https://doi.org/10.5688/ajpe8682>]
(<https://doi.org/10.5688/ajpe8682>)
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2021). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Guetterman, T. C., Feters, M. D., & Creswell, J. W. (2020). Integrating quantitative and qualitative results in health science mixed methods research through joint displays. *The Annals of Family Medicine*, 18(6), 554–561. [<https://doi.org/10.1370/afm.2604>]
(<https://doi.org/10.1370/afm.2604>)
- Serupa.id. (n.d.). “Metode penelitian kuantitatif.” Diakses via Internet serupa.id+1serupa.id+1.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tariq, S., & Woodman, J. (2020). Using mixed methods in health research. *Journal of the Royal Society of Medicine*, 113 (2), 80–82. [<https://doi.org/10.1177/0141076819892257>]
(<https://doi.org/10.1177/0141076819892257>)